

PENGKAJIAN RESEP OBAT ANALGESIK SECARA ADMINISTRASI DAN FARMASETIK DI SALAH SATU APOTEK DI KOTA BADUNG

ABSTRAK

Analgetika atau yang sering disebut dengan obat penghilang rasa nyeri merupakan bagian zat-zat yang dapat mengurangi atau menghalangi rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran. Obat analgetik mudah diperoleh oleh masyarakat dengan resep dokter maupun tanpa resep dokter. Pola resep yang salah pada analgetik sering menyebabkan efek samping dan interaksi obat yang menyebabkan reaksi obat yang serius dan merugikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran peresepan obat analgetik secara administrasi dan farmasetik di apotek. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Deskriptif yaitu suatu kegiatan penelitian dengan pendekatan non experimental. Penelitian dilakukan dengan mengkaji resep pada bulan Januari - Maret tahun 2024 di Apotek. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bulan Januari - Maret di Apotek terdapat 100 resep yang mengandung obat analgetik. Analgetik yang paling banyak diresepkan yaitu pada golongan Analgetik non-Opioid yaitu paracetamol. Bentuk sediaan yang sering diresepkan adalah tablet. Berdasarkan hasil persentase kelengkapan administrasi resep yang diperoleh meliputi : Nama dokter (98%), Nama pasien (100%), Umur Pasien (51%), jenis kelamin (100%), berat badan (0%), nomor SIP (99%), Alamat pasien (5%), nomor telepon (0%), paraf dokter (99%), Tanggal Penulisan Resep (98%). Untuk kelengkapan farmasetik resep mencantumkan Bentuk sediaan, kekuatan sediaan, Stabilitas, dan Kompatibilitas semuanya (100%). Dapat disimpulkan bahwa kelengkapan resep di apotek belum memenuhi persyaratan Administrasi.

Kata Kunci :Analgesik,Apotek, Pengkajian Resep

ADMINISTRATIVE AND PHARMACEUTICAL ASSESSMENT OF ANALGESIC MEDICATION PRESCRIPTIONS IN ONE OF THE PHARMACIES IN BADUNG CITY

ABSTRACT

Analgesics or what are often called pain relievers are substances that can reduce or block pain without losing consciousness. Analgesic drugs are easily obtained by the public with a doctor's prescription or without a doctor's prescription. Incorrect prescription patterns for analgesics often cause side effects and drug interactions that cause serious and adverse drug reactions. The aim of this study was to determine the description of administration and pharmaceutical prescribing of analgesic drugs in pharmacies. The research method used is descriptive research using a quantitative approach. Descriptive is a research activity with a non-experimental approach. The research was conducted by reviewing prescriptions in January - March 2024 at pharmacies. The data obtained was analyzed quantitatively and conclusions were drawn. The research results showed that in January - March in pharmacies there were 100 prescriptions containing analgesic drugs. The most widely prescribed analgesic is in the non-opioid analgesic group, namely paracetamol. The dosage form that is often prescribed is tablets. Based on the results, the percentage of completeness of prescription administration obtained includes: Doctor's name (98%), Patient's name (100%), Patient's age (51%), gender (100%), body weight (0%), SIP number (99%), patient address (5%), telephone number (0%), doctor's initials (99%), date of prescription writing (98%). For pharmaceutical completeness, the prescription includes the dosage form, dosage strength, stability and compatibility of all (100%). It can be concluded that the completeness of prescriptions in pharmacies does not meet the Administration's requirements.

Keywords: Analgesics, Pharmacy, Prescription Review